

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis adalah :

1. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional (model pembelajaran langsung) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretest adalah 34,2 dalam kategori belum mencapai KKM dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata posttest sebesar 61,17 dalam kategori belum mencapai KKM.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretest adalah 36,4 dalam kategori belum mencapai KKM dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing diperoleh rata-rata posttest sebesar 72,7 dalam kategori telah mencapai KKM.
3. Aktivitas belajar siswa selama menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pertemuan pertama (I) dengan nilai rata-rata 66,5 kategori cukup aktif, pertemuan kedua (II) dengan nilai rata-rata 69,63 kategori cukup aktif, pertemuan ketiga (III) dengan nilai rata-rata 72,4 kategori aktif dan pada pertemuan keempat (IV) dengan nilai rata-rata 78,7 dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok fluida statis di kelas XI Semester II SMAN 2 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017, dengan $t_{hitung} = 6,19 > t_{tabel} = 2,43$.

5.2. Saran

Saran yang dapat diambil peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing agar mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang digunakan dalam belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing sebaiknya mengalokasikan waktu dengan baik agar langkah – langkah pembelajaran dalam model inkuiri terbimbing dapat terlaksana semuanya.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing sebaiknya mengelola kelas dengan baik agar kondisi siswa tidak ribut dan penelitian dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan praktikum harus terlebih dahulu menjelaskan fungsi-fungsi alat praktikum yang akan digunakan, agar ketika melaksanakan praktikum siswa sudah paham menggunakan alat tersebut.